# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu komponen yang turut berpartisipasi dalam Anggaran Pendapatan Daerah (APBD), olehnya itu suatu keharusan pemerintah selalu berusaha memberikan inovasi-inovasi baru guna mengembangkan sektor pariwisata khususnya pariwisata Gorontalo. Gorontalo di masa pembangunannya, selalu berusaha memberikan inovasi pada industry pariwisata untuk mencapai perdagangan luar negeri yang berimbang Setiap daerah di gorontalo memiliki objek wisatanya masing-masing. Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang tergolong baru di Indonesia karena merupakan provinsi urutan ke 32. Gorontalo resmi menjadi provinsi sendiri pada tahun 2000 tanggal 22 desember berpisah dengan provinsi Sulawesi utara dengan manado sebagai ibukota provinsi tersebut. Julukan kota serambi madinah juga di sandang provinsi Gorontalo karena memiliki masjid yang unik. Selain mempunyai julukan yang terbilang beda dengan kota lainnya di indonesia, Gorontalo ternyata juga mempunyai objek wisata yang sangat beragam, mulai dari wisata religi hingga wisata alam pun sangat banyak. (Abdul AzisBouty dkk,2015)

Beraneka ragamnya obyek wisata yang terdapat di provinsi Gorontalo berdampak pada semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Gorontalo. Pentingnya perkembangan industry pariwisata, maka perlu diperhatikan oleh pihak pemerintah dalam mengetahui kunjungan wisatawan yang datang di provinsi Gorontalo khususnya Wisatawan Manca Negara (Wisman) karena dinas pariwisata dihadapkan dengan masalahya kini berfluktuatif jumlah pengunjung wisatawan asing sehingga sulitnya pemerintah atau dinas terkait untuk mengetahui kunjungan wisatawan asing yang datang di provinsi Gorontalo, karena jumlah pengunjung setiap bulannya selalu berubah-ubah atau tidak dapat diprediksi dan hal itu mempengaruhi pendapatan daerah.(BPS Gorontalo 2016)

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Gorontalo jumlah kunjungan Wisatawan Manca Negara (Wisman) atau Wisatawan Asing yang berkunjung kurun waktu 2013-2016 mengalami perubahan yang berfluktuatif sehingga pemerintah mengalami kesulitan untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan asing dimasa yang akan datang, pada tahun 2013 jumlah wisatawan sebesar 3238 wisatawan, 2014 sebanyak 4098 wisatawan, 2015 sebanyak 3634 wisatawan dan 2016 sebanyak 2431 wisatwan. Kodisi tersebut dapat dilihat pada lampiran penelitian dan untuk tahun 2016 dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 1. 1** Jumlah Kunjungan Wisatawan Kurun Waktu 2016 Di Provinsi Gorontalo

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | TAHUN | BULAN | JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN ASING |
| 1 | 2016 | JANUARI | 117 |
| 2 | 2016 | FEBRUARI | 444 |
| 3 | 2016 | MARET | 155 |
| 4 | 2016 | APRIL | 272 |
| 5 | 2016 | MEI | 315 |
| 6 | 2016 | JUNI | 169 |
| 7 | 2016 | JULI | 118 |
| 8 | 2016 | AGUSTUS | 280 |
| 9 | 2016 | SEPTEMBER | 123 |
| 10 | 2016 | OKTOBER | 192 |
| 11 | 2016 | NOVEMBER | 127 |
| 12 | 2016 | DESEMBER | 119 |

(Sumber :Badan Pusat Statistik Prov. Gorontalo, 2016.)

Melihat dari permasalahan yang ada yaitu tidak menentunya jumlah pengunjung wisatawan asing yang datang ke Gorontalo, maka dibutuhkan suatu komputerisasi yang dapat membantu pihak pemerintah dalam memprediksi kunjungan wisatawan Asing yang berkunjung di Provinsi Gorontalo selain itu pemerintah dapat mengembangkan tempat wisata, sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan Manca Negara dan Wisatawan Nusantara, untuk berkunjung ke Provinsi Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah diaharapkan dapat membantu pihak terkait (pemerintah atau dinas pariwisata) agar dapat mengambil kebijakan perihal dari hasil penelitian yang diperoleh guna untuk mengembangkan atau meningkatkan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan variable jumlah kunjungan wisatawan asing yang merupakan data dengan kategori variable univariet atau satu variable inputan yaitu jumlah wisatawan (x) dan selanjutnya akan dilakukan pra proses variable dari data univariet menjadi data multivariet perubahannya akan menjadi x, y dimana variable x sebagai inputan dan y sebagai output.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Linier Regresi untuk mengolah data tersebut. Metode ini sesuai dengan situasi dengan data yang ada bersifat musiman.selain itu metode linier regresi memiliki kemampuan dapat menjelaskan keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat, sehingga dapat menjadi acuan untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di Provinsi Gorontalo. Adapun alasan penelitian menggunakan metode Linier Regresi, Karena metode Linier Regresi sangat baik untuk digunakan peramalan jumlah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astria Hijriani dkk, 2016, Algoritma Linier regresi Dalam Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih Pdam Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geofrafis. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa Linier Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi dan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi, dkk 2014, Analisis Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi RIAU, juga memberikan kesimpulan bahwa metode Linier Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi produksi perikanan dimasa mendatang, di samping itu Linier regresi memiliki kelebihan yakni sangat baik digunakan untuk melakukan pengolahan data mining dan mampu menggambarkan pengaruh-pengaruh variable bebas terhadap variable tidak bebas. Penelitian ini dalam pembangunan sistemnya akan menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql sebagai pengolahan data basenya serta perangkat pendukung lainnya seperti notepad ++ dan adobe photoshop.

Berdasarkan uraian tersebut, maka di anggap perlu untuk merancang suatu sistem dengan judul **”Prediksi Kunjungan Wisatawan Asing Di Provinsi Gorontalo Menggunakan Metode Regresi Linier”** Studi kasus pada Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Informasi Provinsi Gorontalo.

## Identifikasi Masalah

Pihak pemerintah perlu memperhatikan bagaimana mengetahui kunjungan wisatawan di provinsi Gorontalo untuk meningkatkan arus kunjungan Wisatawan Manca Negara (Wisman) atau wisatawan yang berdampak pada pendapatan daerah.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah pokok yang berkaitan yaitu :

1. Bagaimana cara merekayasa penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana hasil penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di provinsi Gorontalo?

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk merekayasa penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan di provinsi Gorontalo.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di provinsi Gorontalo.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Pengembangan ilmu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi computer pada umumnya dan perancangan Penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di provinsi Gorontalo pada Khususnya.

1. Praktisi.

Sebagai salah satu bahan kajian bagi semua elemen-elemen ataupun unsur-unsur yang terlibat dalam perancangan Penerapan metode Regresi Linier untuk memprediksi kunjungan wisatawan asing di provinsiGorontalo.

1. Peneliti.

Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang Prediksi dengan menggunakan metode Regresi Linier dan penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.